

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga, pendapatan konsumen, harga barang lain (warung makan biasa), jarak, dan status pekerjaan terhadap permintaan angkringan serta menganalisis elastisitas dan jenis elastisitas terhadap permintaan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan data primer. Sumber data primer berupa survei juga di dukung oleh data sekunder dan data primer yang diperoleh pada satu waktu terhadap satu objek penelitian data. Pengambilan sampel menggunakan accidental sampling, metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji F dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan angkringan di Kota Purwokerto, pendapatan konsumen berpengaruh signifikan dan positif terhadap permintaan angkringan di Kota Purwokerto, harga barang lain berpengaruh signifikan dan negatif terhadap permintaan angkringan di Kota Purwokerto, jarak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap permintaan angkringan di Kota Purwokerto, dan status pekerjaan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap permintaan angkringan di Kota Purwokerto.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu rata-rata konsumen angkringan di Kota Purwokerto selalu membeli makanan angkringan dikarenakan rasanya yang enak dan sehat dibandingkan dengan warung makan biasa. Variabel harga, pendapatan konsumen, harga barang lain, jarak dan status pekerjaan berpengaruh signifikan. Alasan masyarakat terhadap permintaan Angkringan disebabkan oleh rasa yang enak sebesar 52,08%, porsi yang banyak sebesar 20,83%, dekat dengan kos/rumah sebesar 11,43%, dan harga sebesar 15,636%.

Kata Kunci : harga, pendapatan konsumen, harga barang lain, jarak, dan status pekerjaan.

SUMMARY

The purpose of this research was to analyze the effect of the price, consumer income, prices of other goods (ordinary food stall), distance and profession on the demand for angkringan service in Purwokerto and to analyze the elasticity and type of elasticity on the demand for angkringan service in Purwokerto. This research is included in a quantitative research with primary data. Primary data sources were obtained directly through surveys. Primary data in the form of surveys were also supported by secondary data and primary data obtained at one time against one research object. Sampling used accidental sampling. The analysis method used was multiple linear regression using the classic assumption test, F test and t test.

The research results show that the prices of angkringan has a negative and significant effect on the demand for angkringan service in Purwokerto, consumer income has a significant and positive effect on the demand for angkringan service in Purwokerto. Price of other goods significant and negative effect on the demand for angkringan service in Purwokerto, distance has a significant and negative effect on the demand for angkringan service in Purwokerto and profession has a significant and negative effect on the demand for angkringan service in Purwokerto.

The implication of the above conclusion is average angkringan consumers in Purwokerto always buy food on angkringan because it tastes good and healthy compared to ordinary food stalls. The variable prices, consumer income, prices of other goods, distance and profession has a significant effect. The community's reasons for demand of angkringan caused the good taste of 52,08%, a large portion 20,83%, close to the home or work or boarding house of 11,43% and a cheap price of 15,636%

Keywords: prices, consumer income, the price of other goods, distance, and profession.